

**SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN LINGKUNAN SISWA
SMPN 02 SIAK HULU MELALUI PROGRAM ADIWIYATA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mempeloreh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH :

SURYA FATMA RISKY
126510010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SKRIPSI

**Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui
Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Surya Fatma Risky
NPM : 126510010
Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi


**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 24 Mei 2019**

Susunan Tim Penguji

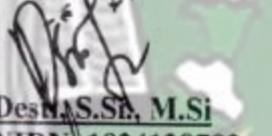
Pembimbing Utama


Anggota Penguji

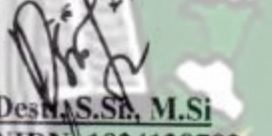

Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005


Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 1004075901

Pembimbing Pendamping


Desha S.Si, M.Si
NIDN. 1024128702


Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501


Mellisa, S.Pd., M.P
NIDN. 1027098901

**Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Universitas Islam Riau

24 Mei 2019

Wakil Dekan bidang akademik




Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

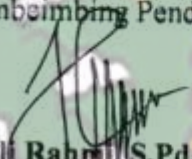
Nama : Surya Fatma Risky
NPM : 126510010
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing

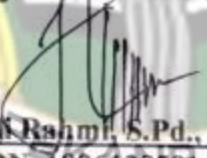
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005


Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

Ketua Program Studi Pendidikan biologi


Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

Skrripsi Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru
Wakil Dekan bidang akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005



SURAT KETERANGAN

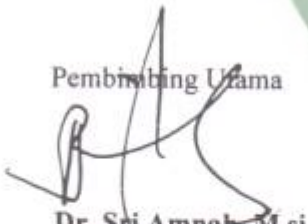
Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa bernama di bawah ini:

Nama : Surya Fatma Risky
NPM : 126510010
Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019" dan siap diujikan.


Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama


Dr. Sri Annah, M.si
NIP.19701007199803
NIDN. 0007107005

Pekanbaru, Mei 2019

Pembimbing Pendamping


Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
OLEH PEMBIMBING UTAMA**

Bertanda tangan di bawah ini, bahwa:

Nama	:	Dr. Sri Amnah, M.Si
NIP/NIDN	:	0007107005
Jabatan	:	Pembimbing Utama

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Surya Fatma Risky
NPM	:	126510010
Judul Skripsi	:	Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	17 Maret 2016	Pendaftaran Judul pada Prodi	✓
2	20 Desember 2018	Bimbingan Penulisan Proposal	✓
3	16 Januari 2019	Acc Proposal	✓
4	13 Februari 2019	Seminar Proposal	✓
5	20 Februari 2019	Perbaikan Proposal Setelah Bimbingan	✓
6	5 Maret 2019	Konsultasi BAB 1,2,3	✓
7	18 April- 15 Mei 2019	Pengambilan Data	✓
8	18 Mei 2019	Bimbingan Deskripsi Hasil Penelitian	✓
9	18 Mei 2019	Bimbingan Analisis Data Hasil Penelitian	✓
10	18 Mei 2019	Bimbingan Pembahasan Hasil Penelitian	✓
11	20 Mei 2019	Bimbingan Lampiran	✓
12	20 Mei 2019	Acc Ujian Skripsi	✓

Pekanbaru, Mei 2019	
Pembimbing Utama	Mengefahui Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dr. Sri Amnah, M.Si NIP. 19701007199803 NIDN. 0007107005	 Dr. Sri Amnah, M.Si NIP. 19701007199803 NIDN. 0007107005

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
OLEH PEMBIMBING PENDAMPING**

Bertanda tangan di bawah ini, bahwa:

Nama	:	Laili Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP/NIDN	:	1006128501
Jabatan	:	Pembimbing Pendamping

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Surya Fatma Risky
NPM	:	126510010
Judul Skripsi	:	Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	17 Maret 2016	Pendaftaran Judul pada Prodi	
2	20 Maret 2018	Bimbingan Penulisan Proposal	
3	15 November 2018	Acc Proposal	
4	13 Februari 2019	Seminar Proposal	
5	20 Februari 2019	Perbaikan Proposal Setelah Bimbingan	
6	5 Maret 2019	Konsultasi BAB 1,2,3	
7	18 April-15 Mei 2019	Pengambilan Data	
8	8 Mei 2019	Bimbingan Deskripsi Hasil Penelitian	
9	11 Mei 2019	Bimbingan Analisis Data Hasil Penelitian	
10	17 Mei 2019	Bimbingan Pembahasan Hasil Penelitian	
11	17 Mei 2019	Bimbingan Lampiran	
12	18 Mei 2019	Acc Ujian Skripsi	

Pekanbaru, Mei 2019


Pembimbing Pendamping	Mengetahui Wakil Dekan Bidang Akademik
 <u>Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1006128501	 <u>Dr. Sri Annah, M.Si</u> NIP. 19701007199803 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya Saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Mei 2019
Saya yang menyatakan




Surya Fatma Risky
NPM. 126510010

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA SMPN 02
SIAK HULU MELALUI PROGRAM ADIWIYATA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SURYA FATMA RISKY
126510010**

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pembimbing Utama: Dr. Sri Amnah, M.Si
Pembimbing Pendamping: Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan yang ada di sekolah SMPN 2 Siak Hulu melalui Program Adiwiyata. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII berjumlah sebanyak 262 orang. Kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak dan berstrata (*proportional stratified random sampling*) sebanyak 25%, sehingga sampel yang diambil sebanyak 65 sampel. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator selalu menjaga kelestarian lingkungan didapatkan hasil persentase observasi sebesar 22.22% dan 83.39% untuk lembar angket. Pada indikator mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan didapatkan hasil observasi persentase sebesar 87.96% dan 87.5% untuk lembar angket. Untuk indikator bijaksana dalam menggunakan SDA didapatkan hasil persentase observasi sebesar 39.19% dan 84.12% untuk lembar angket. Indikator mendukung penghijauan didapatkan hasil persentase observasi sebesar 41.67%, dan 79.65% untuk lembar angket. Dan indikator kebiasaan membuang sampah didapatkan hasil persentase observasi sebesar 50.81% dan lembar angket persentase sebesar 81.53%. Hal ini dapat disimpulkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa SMPN 2 Siak Hulu mempunyai kriteria peduli terhadap lingkungan dari rata-rata hasil angket dan lembar observasi dengan persentase 65.78%.

Kata Kunci: *Sikap Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata*

**STUDENTS' ENVIRONMENT ATTITUDES THROUGH ADIWIYATA
PROGRAMME AT SMPN 02 SIAK HULU CITY IN SCHOOL
YEAR 2018-2019**

SURYA FATMA RISKY
126510010

Thesis of Biology Educational Program, Faculty of Teacher's Training and Education,
University of Islam Riau

Primary Advisor: Dr. Sri Amnah, M.Si

Co Advisor: Laili Rahmi S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

This study research was conducted with the aim to measure the students' environment attitudes through adiwiyata programme at SMPN 02 Siak Hulu city in school, from April to Mei 2019. The method used in this research was The Survey; data collection was done by using observation, questionnaire, and interview. Subjects in this study were students of class VII and class VIII amounted to 262 people; subject in this study was chose with used propportionale random sampling as much as 25%, therefore obtained a sample of 65 people. Based on the result of the observation from the observation sheet, the indicator shows that: "always preserving the environment", resulted from the observation sheet: 22.22% and from the questionnaire: 83.40%. Indicator shows that: "Loving neatness and cleanliness of the environment" resulted from the observation sheet: 87.96% and from the questionnaire: 87.5%. Indicator shows that: "Being Wise in using Natural Resources" resulted from the observation sheet: 39.19% and from the questionnaire: 84.12%. Indicator shows that: "Supporting Reforestation" resulted from the observation sheet: 41.67%, and from the questionnaire: 79.65%. Indicator shows that: "Habit of disposing of garbage" resulted from the observation sheet: 50.81% and and from the questionnaire: 81.53%. It can be concluded that the result shows that SMPN 02 Siak Hulu has "just care for the environment" criterion based on the average result from the observation and the student questionnaire 65.78%

Keywords: *Environmental Attitude, Adiwiyata Programme*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Penulis bermunajat kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa sembari mengangkat tangan bermohon kiranya memberikan Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019”.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Ibu Laili Rahmi, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan penulis masukan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini Penulis memperoleh berbagai bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan bidang Administrasi dan Keuangan, Bapak H. Muslim S.Kar, M.Sn selaku Wakil Akademik Bidang Kemahasiswaan dan Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, serta Bapak dan Ibu Dosen FKIP Khususnya program studi Pendidikan Biologi.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih untuk Bapak Agusman, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu, Ibu Ridhawati, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu dan Ibu Safneti Fitri, S.Pd sebagai guru

koordinator program Adiwiyata SMP Negeri 02 Siak Hulu yang telah memberi bantuan kepada Penulis dalam pelaksanaan penelitian ini khususnya kepada seluruh siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 02 Siak Hulu yang telah membantu Penulis dalam pengumpulan data.

Untuk keluarga tercinta terutama Ayahanda Dafrismanto dan Ibunda tercinta Zul Fatma yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, kekuatan dan rangkaian do'a yang tidak pernah putus. Terimakasih untuk abang serta seluruh keluarga yang selama ini mendukung Penulis dengan segala motivasi dan do'anya. Tiada upaya apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan oleh seluruh keluarga besar kepada Penulis yang tidak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Biologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih perjuangan, dukungan, persahabatan yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Pekanbaru, Mei 2019

Surya Fatma Risky

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	4
1.3 Pembatasan masalah.....	4
1.4 Rumusan masalah.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penellitian.....	4
15.1 Tujuan penelitian.....	4
15.2 Manfaat penelitian.....	4
1.6 Definisi Istilah judul.....	5
BAB 2 TINJAUAN TEORI	6
2.1 Sikap.....	6
2.2 Lingkungan.....	7
2.3 Program adiwiyata.....	9
2.4 Penelitian yang Relevan.....	11
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
3.2.1 Populasi.....	14
3.2.2 Sampel.....	14
3.3 Jenis Penelitian.....	15
3.4 Metode dan Desain Penelitian.....	16
3.5 Prosedur Penelitian.....	16
3.6 Instrumen Penelitian.....	17
3.6.1 Penyusunan instrumen penelitian.....	17
3.6.1.1 Lembar observasi.....	17
3.6.1.2 Lembar angket.....	18
3.6.1.3 Lembar wawancara.....	19
3.6.2 Uji coba instrumen penelitian.....	19
3.6.3 Uji Validitas instrumen.....	20
3.6.4 Uji Reliabilitas instrumen.....	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.8 Teknik Analisis Data.....	23

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	25
4.2 Analisis Data Sikap Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata.....	27
4.3 Analisis Data Angket	27
4.3.1 Indikator 1 selalu menjaga kelestarian lingkungan	28
4.3.2 Indikator 2 mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan.....	30
4.3.3 Indikator 3 bijaksana dalam menggunakan SDA	31
4.3.4 Indikator 4 mendukung penghijauan.....	33
4.3.5 Indikator 5 kebiasaan membuang sampah	36
4.4 Analisis Data Observasi	39
4.4.1 Indikator 1 selalu menjaga kelestarian lingkungan.....	41
4.4.2 Indikator 2 mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan.....	41
4.4.3 Indikator 3 bijaksana dalam menggunakan SDA	42
4.4.4 Indikator 4 mendukung penghijauan.....	43
4.4.5 Indikator 5 kebiasaan membuang sampah	45
4.5 Pembahasan.....	46
4.5.1 Selalu menjaga kelestarian lingkungan.....	47
4.5.2 Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	48
4.5.3 Bijaksana dalam menggunakan SDA	48
4.5.4 Mendukung penghijauan.....	49
4.5.5 Kebiasaan membuang sampah.....	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Jumlah populasi siswa SMPN 02 Siak Hulu	14
Tabel 2.	Jumlah sampel SMPN 02 Siak Hulu.....	15
Tabel 3	Kisi-Kisi Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu	17
Tabel 4.	Kisi-kisi Angket Sikap Peduli Lingkungan Sebelum Validasi	18
Tabel 5.	Kisi-kisi Angket Sikap Peduli Lingkungan Setelah Validasi	20
Tabel 6.	Skor alternatif jawaban angket sikap siswa	24
Tabel 7.	Kriteria Persentase Angket Sikap Kepedulian Lingkungan.....	24
Tabel 8.	Rekapitulasi Angket Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata.....	27
Tabel 9.	Rekapitulasi Angket Selalu Menjaga Kelestarian Lingkungan	28
Tabel 10.	Rekapitulasi Angket Mencintai Kerapian dan Kebersihan Lingkungan.....	30
Tabel 11.	Rekapitulasi Angket Bijaksana Dalam Menggunakan SDA	32
Tabel 12.	Rekapitulasi Angket Mendukung Penghijauan.....	33
Tabel 13.	Rekapitulasi Kebiasaan Membuang Sampah.....	37
Tabel 14.	Rekapitulasi Observasi Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata.....	40
Tabel 15.	Rekapitulasi Observasi Selalu Menjaga Kelestarian Lingkungan...41	
Tabel 16.	Rekapitulasi Observasi Mencintai Kerapian dan Kebersihan Lingkungan.....	42
Tabel 17.	Rekapitulasi Observasi Bijaksana Dalam Menggunakan SDA.....	42
Tabel 18.	Rekapitulasi Observasi Mendukung Penghijauan.....	43
Tabel 19.	Rekapitulasi Observasi Kebiasaan Membuang Sampah.....	45

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Rencana Jadwal Penelitian	55
Lampiran 2.	Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu	56
Lampiran 3.	Lembar Observasi Kegiatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa.....	57
Lampiran 4.	Lembar Pengamatan Observer Sikap Peduli Lingkungan.....	58
Lampiran 5.	Rekapitulasi Observasi Sikap Kepedulian Lingkungan	59
Lampiran 6.	Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Peduli Lingkungan Setelah Validasi	60
Lampiran 7.	Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa	61
Lampiran 8.	Rekapitulasi Jawaban Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata.....	65
Lampiran 9.	Analisis Data Angket Tiap Item Pernyataan	68
Lampiran 10.	Analisis Data Angket Perindikator	76
Lampiran 11.	Analisis Data Angket Keseluruhan Indikator.....	77
Lampiran 12.	Analisis Data Observasi Perindikator.....	78
Lampiran 13.	Analisis Data Observasi Keseluruhan Indikator	79
Lampiran 14.	Lembar Wawancara Dengan Guru SMPN 02 Siak Hulu	80
Lampiran 15.	Lembar Wawancara Dengan Siswa SMPN 02 Siak Hulu.....	82
Lampiran 16.	Dokumentasi Saat Penelitian.....	85

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai penyebab masalah lingkungan yang tidak kalah permasalahannya dengan negara-negara maju, jika di negara-negara maju terdapat penyebab permasalahan lingkungan utamanya adalah limbah-limbah industri seperti merkuri, gas beracun dan pencemaran udara yang dihasilkan oleh pabrik-pabrik besar. Sementara di negara berkembang seperti Indonesia yang menjadi penyebab masalah lingkungan utama diperoleh dari limbah rumah tangga dan kotoran manusia. Masalah lingkungan ini muncul karena tidak ada kesadaran penduduk untuk menjaga lingkungan. Dalam upaya pencegahan masalah tersebut, maka diperlukan penumbuhan kesadaran penduduk dengan cara penerangan, penyuluhan, bimbingan kepada penduduk dan menerapkan pendidikan peduli lingkungan hidup yang harus diterapkan dari sekolah dasar dan sekolah menengah agar siswa dapat terlatih atau terbiasa dalam menjaga lingkungan.

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam (Daradjat, 2014: 63). Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian-kejadian dan hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Sejauh manakah seseorang berhubungan dengan lingkungan sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya (Daradjat, 2014: 63-64). Pada pembelajaran IPA sendiri telah dijelaskan mengenai bagaimana dampak jika terjadinya kerusakan lingkungan, menjelaskan kelangkaan tumbuhan dan hewan dalam suatu ekosistem, dan menjelaskan berbagai usaha untuk pelestarian keanekaragaman hayati (mahluk hidup) dengan ini maka dibuatlah program adiwiyata dimana program tersebut yang akan menjelaskan mengenai bagaimana cara menanggulangi agar tidak terjadinya kerusakan lingkungan.

Dengan adanya pendidikan lingkungan hidup maka siswa akan mempunyai sikap atau kebiasaan dalam menjaga lingkungan, salah satu pendorong dalam proses belajar mengajar ialah lingkungan. Lingkungan yang bersih dan rapi akan membuat peserta didik nyaman dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah dan menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran akan pentingnya lingkungan bisa mewujudkan sikap tanggung jawab dan peduli lingkungan. Menurut Daryanto (2013: 1) pendidikan lingkungan hidup merupakan pendidikan tentang konteks internalisasi secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk kepribadian mandiri serta pola tindak dan pola pikir peserta didik sehingga dapat merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Jalur pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk membangun masyarakat yang menerapkan prinsip berkelanjutan dan etika lingkungan. Jalur pendidikan yang bisa ditempuh mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Oleh karena itu tujuan PLH adalah mengembangkan warga Negara yang memiliki pengetahuan tentang lingkungan biofisik dan masalahnya yang berkaitan, menumbuhkan kesadaran agar terlibat secara efektif dalam tindakan menuju pembangunan masa depan yang lebih baik, dapat dihuni dan membangkitkan motivasi untuk mengerjakannya (Daryanto, 2013: 11). Salah satu jalur pendidikan yang ditempuh adalah sekolah.

Sekolah merupakan salah satu sarana yang bergerak dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pengetahuan. Salah satu upaya untuk mewujudkan sikap tanggung jawab dan peduli lingkungan di sekolah yaitu melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif (KNLH, 2012).

Kementerian Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program pengelolaan lingkungan

yang disebut program Adiwiyata untuk mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. Kata Adiwiyata berasal dari 2 kata sansekerta “Adi” dan “Wiyata”. Adi mempunyai makna: Besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata mempunyai makna: tempat di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Menurut Buku Panduan Adiwiyata (2012) Adiwiyata mempunyai makna atau pengertian tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan yang berkelanjutan

Keuntungan dalam mengimplementasikan program Adiwiyata bagi sekolah adalah sekolah dapat menciptakan tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga tercipta kondisi belajar-mengajar yang lebih kondusif untuk siswa.

Biasanya sekolah yang mendapatkan penghargaan Adiwiyata memang benar-benar telah menjaga dan menjadikan sekolah tersebut bersih dan sehat akan tetapi perlu dilakukan observasi apakah setelah mendapat penghargaan tersebut sekolah masih tetap menjaga kebersihan sekolah dengan baik dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah atau hanya beberapa saja dari warga sekolah yang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Program Adiwiyata telah diterapkan di SMPN 2 Siak Hulu pada tahun 2016. Hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa masih banyak diantara siswa yang masih rendah tingkat kesadarannya untuk peduli akan lingkungan, seperti merokok di dalam kelas dan membuang puntungan rokok dikelas, mencoret coret meja dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu Tahun Ajaran 2018/2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Sikap kepedulian siswa dalam menciptakan kebersihan lingkungan sekolah dalam diri siswa masih tetap menjaga kebersihan dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah atau hanya beberapa saja dari warga sekolah yang peduli terhadap kebersihan sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini memiliki beberapa pembatasan masalah, yaitu program Adiwiyata dalam membentuk sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di SMPN 2 Siak Hulu kelas VII dan VIII.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Sikap Kepedulian Lingkungan siswa SMPN 2 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 2 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, agar dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar
- 2) Bagi guru, agar guru lebih peduli membimbing siswa dalam upaya untuk meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan agar lebih merawat dan menjaga lingkungan di sekolah.
- 4) Bagi peneliti, dapat menenambah pengetahuan dan pemahaman dalam pentingnya menjaga lingkungan.

1.6 Definisi Istilah Judul

Menurut Calhount *dalam* Saam (2012: 61) sikap adalah sesuatu yang melekat pada keyakinan-keyakinan dan perasaan-perasaan terhadap suatu objek dan predisposisi untuk berbuat terhadap objek dengan cara-cara tertentu.

Lingkungan adalah istilah yang dapat mencakup segala makhluk hidup dan tak hidup di alam yang ada di bumi atau bagian dari bumi, yang berfungsi secara alami tanpa campur tangan manusia yang berlebihan. Pengertian lingkungan hidup bisa dikatakan sebagai salah satu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi satu komponen dengan komponen lainnya. Lawan dari lingkungan hidup adalah lingkungan buatan, yang mencakup wilayah dan komponen nya yang dipengaruhi oleh manusia (Daryanto, 2013: 31).

Kata Adiwiyata berasal dari 2 kata sansekerta “adi” dan “wiyata”. Adi mempunyai makna: besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata mempunyai makna: tempat di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Bila kedua kata tersebut digabung, secara keseluruhan Adiwiyata mempunyai makna atau pengertian tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan yang berkelanjutan (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011).

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Sikap

Menurut G.W Allport *dalam* Sears dkk (2009: 137) sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Selanjutnya Krech *dalam* Sears (2009: 137) mendefinisikan sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu.

Menurut Calhoun *dalam* Saam (2012: 61) sikap adalah sesuatu yang melekat pada keyakinan-keyakinan dan perasaan-perasaan terhadap suatu objek dan predisposisi untuk berbuat terhadap objek dengan cara-cara tertentu. Selanjutnya menurut Myers *dalam* Saam (2012: 62) sikap merupakan reaksi menyenangkan dan tidak menyenangkan terhadap suatu objek berupa keyakinan-keyakinan, perasaan-perasaan atau perilaku yang diharapkan. Sikap yaitu membantu setiap individu untuk memperoleh seperangkat nilai dan kemampuan mendapatkan pilihan yang tepat, serta mengembangkan perasaan yang peka terhadap lingkungan dan memberikan motivasi untuk berperan serta secara aktif di dalam peningkatan dan perlindungan lingkungan (Daryanto, 2013: 12).

Menurut Allport *dalam* Adisusilo (2014: 67) yang mengemukakan bahwa sikap adalah suatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respon individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu. Selanjutnya menurut Putrawan (2014: 63) sikap terdiri atas komponen kognitif dan afektif yang dipercaya akan membentuk komponen ketiga yaitu kecenderungan bertindak (*a tendency to act*). Sikap akan membentuk nilai-nilai (*values*). Nilai-nilai ini yang menuntun seseorang untuk bertindak (*action*). Dalam hal ini, berfikir merupakan proses mental yang terkait antara komponen sikap dengan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku. Selanjutnya menurut Allport *dalam* Adisusilo (2014: 68) sikap mengandung tiga komponen, 1. Komponen kognisi yang berhubungan

dengan *belief*, ide dan konsep, 2. Komponen afeksi menyangkut kehidupan emosi seseorang, 3 komponen konasi yang merupakan kecendrungan bertingkah laku.

Terdapat beberapa ciri-ciri sikap (Saam, 2012: 64) yaitu:

1. Sikap bukan sesuatu yang dibawa sejak lahir, tetapi dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman.
2. Sikap mempunyai objek. Tidak ada sikap tanpa objek
3. Sikap terhadap sesuatu bisa terjadi dalam waktu yang relatif singkat atau berlangsung lama.
4. Sikap terhadap suatu objek bukan semata-mata ditentukan oleh bagaimana sikap itu, tetapi dipengaruhi oleh aspek lain seperti pengetahuan, pendidikan, dan budaya.

Sikap mempunyai beberapa fungsi. Fungsi sikap menurut Katz *dalam* Saam (2012: 62).

1. Fungsi mengorganisasikan fikiran, artinya keyakinan-keyakinan dalam diri memungkinkan kita mengorganisasi pengalaman sosial untuk memberi arti pada suatu kejadian.
2. Sikap memberi fungsi manfaat atau kegunaan. Sikap digunakan untuk menginformasikan sikap orang lain dan memperoleh persetujuan sosial.
3. Sikap memberikan fungsi perlindungan.

2.2 Lingkungan

Istilah peduli dapat diartikan dengan memberikan perhatian, memelihara, menjaga. Sementara untuk istilah lingkungan, ada beberapa definisi yang dapat diuraikan. Menurut Daryanto (2013: 31) lingkungan adalah istilah yang dapat mencakup segala makhluk hidup dan tak hidup di alam yang ada di bumi atau bagian dari bumi, yang berfungsi secara alami tanpa campur tangan manusia yang berlebihan. Pengertian lingkungan hidup bisa dikatakan sebagai salah satu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi satu komponen dengan komponen lainnya. Lawan dari lingkungan hidup adalah lingkungan buatan, yang mencakup wilayah dan komponennya yang dipengaruhi oleh manusia.

Pengertian lingkungan merupakan segala sesuatu di sekitar suatu objek yang saling mempengaruhi. Sedangkan lingkungan hidup manusia merupakan segala sesuatu di sekitar manusia dan sistem hubungan. Peraturan pemerintah No. 29 tahun 1986 menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia, serta lingkungan hidup (Suratmo 2009: 3)

Menurut Mariyana (2010: 63) dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam. Dengan kata lain lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Sedangkan menurut Irwan (2015: 108) lingkungan adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme.

Menurut Chiras *dalam* Daryanto (2013: 10) terdapat beberapa prinsip etika lingkungan :

1. Bumi memiliki persediaan sumber daya alam yang terbatas dan harus digunakan oleh semua organisme.
2. Manusia merupakan bagian dari alam oleh karena itu harus tunduk oleh hukum-hukum alam dan tidak kebal terhadap hukum alam tersebut.
3. Keberhasilan manusia terletak dalam bentuk kerjasama dengan kekuatan-kekuatan alam bukan mendominasi alam.
4. Ekosistem yang berfungsi baik dan sehat adalah sangat penting bagi semua kehidupan.

Menurut Chiras *dalam* Daryanto (2013: 10) masyarakat yang mampu mempertahankan dan memelihara lingkungan memiliki karakter: sangat alami (*very nature*), berfikir dan bertindak menyeluruh (*holistic*), selalu mengantisipasi kemungkinan yang ditimbulkan (*anticipatory*), dan semua keputusannya selalu menekankan kepada biosfer keseluruhan dan selalu mengantisipasi semua akibat yang ditimbulkan menembus ruang dan waktu.

Peraturan menteri lingkungan hidup Republik Indonesia nomor 05 tahun 2013 bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 65 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32

Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup. Berdasarkan ketentuan Pasal 63 huruf w Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pemerintah dapat memberikan pendidikan, pelatihan, pembinaan dan penghargaan kepada orang atau lembaga yang berjasa di bidang lingkungan hidup.

2.3 Program Adiwiyata

Menurut Hidayati (2013) adiwiyata merupakan suatu tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Kata Adiwiyata berasal dari 2 kata sansekerta “adi” dan “wiyata”. Adi mempunyai makna: besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata mempunyai makna: tempat di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Bila kedua kata tersebut digabung, secara keseluruhan Adiwiyata mempunyai makna atau pengertian tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan yang berkelanjutan (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011).

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Pedoman Adiwiyata 2012: 3).

Pelaksanaan program adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar (Pedoman Adiwiyata 2012: 3) yaitu:

1. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
2. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Untuk mencapai tujuan program adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata (Pedoman Adiwiyata, 2012: 4). Keempat komponen tersebut adalah :

1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan.
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan.
3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif.
4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Menurut pedoman adiwiyata (2012:4) ada beberapa keuntungan mengikuti program adiwiyata.

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Penghargaan adiwiyata merupakan pemberian insentif yang diberikan kepada sekolah yang telah berhasil memenuhi 4 (empat) komponen program adiwiyata. Bentuk insentif yang diberikan dapat berupa piagam, piala dan atau bentuk lainnya.

Adapun beberapa tujuan penghargaan adiwiyata yaitu :

1. Sebagai wujud apresiasi atas usaha yang telah dilakukan sekolah dalam upaya melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai tanda bahwa suatu sekolah telah melaksanakan 4 (empat) komponen sekolah adiwiyata.
3. Sebagai dasar untuk pelaksanaan pembinaan program adiwiyata yang harus dilaksanakan oleh pihak kabupaten/kota, propinsi, dan pusat.

Di bawah ini terdapat jenis dan bentuk penghargaan adiwiyata :

1. Sekolah adiwiyata kabupaten/kota mendapat penghargaan dari Bupati/Walikota, bentuk penghargaan berupa piagam dan piala
2. Sekolah adiwiyata propinsi mendapatkan penghargaan dari Gubernur, bentuk penghargaan berupa piagam dan piala
3. Sekolah adiwiyata nasional mendapatkan penghargaan piagam dari Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan piala dari Menteri Lingkungan Hidup.
4. Sekolah adiwiyata mandiri mendapatkan penghargaan piagam dari Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan piala dari Menteri Lingkungan Hidup, yang diserahkan oleh Presiden.

2.4 Penelitian Relevan

Beberapa referensi yang menyangkut penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2015) dengan judul “Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung yang Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata di SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta”. Diperoleh hasil penelitian bahwa seluruh komponen dan sub komponen dari pengelolaan sekolah penyelenggara program Adiwiyata pada SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta telah memenuhi sebagian besar indikator yang dipersyaratkan bagi sekolah SBL terkait evaluasi pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan. Kendala yang di hadapi tiga sekolah hampir sama satu pada setiap komponen yang di evaluasi. Upaya

yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah tetap menjaga komitmen untuk melaksanakan program Adiwiyata.

Penelitian Priyatno dan Supratiwi (2013) menyatakan bahwa “Evaluasi Program Adiwiyata di SMAN 11 Semarang”, program Adiwiyata yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi dan misi SMAN 11 Semarang, yaitu untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Dalam penelitian di sekolah ini pengelolaan data menggunakan teknik campuran antara kualitatif dan kuantitatif, diperoleh hasil dari penelitian evaluasi program Adiwiyata di SMAN 11 Semarang adalah baik.

Penelitian Iswari dan Utomo (2017) dengan judul “Evaluasi Penerapan program Adiwiyata untuk membentuk prilaku peduli lingkungan di kalangan siswa”. Dari hasil penelitian di sekolah yang sudah Adiwiyata menunjukkan sebesar 48% siswa tingkat pengetahuannya tinggi, 99% siswa mempunyai sikap baik terhadap lingkungan, dan 79% siswa mempunyai tindakan baik terhadap lingkungan. Adapun sekolah yang belum Adiwiyata, sebesar 33% siswa tingkat pengetahuannya tinggi, 99% siswa mempunyai sikap baik terhadap lingkungan, dan 76% siswa mempunyai tindakan baik terhadap lingkungan. Dengan demikian terdapat hubungan antara penerapan Adiwiyata dengan pembentukan pengetahuan, sikap dan tindakan di kalangan siswa.

Penelitian yang dilakukan Saputro dan Dewi (2015) dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus”. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Jekulo yang telah berlangsung selama ini sangat baik dan sudah sesuai dengan standar Sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Lingkungan Hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajarisma (2014) dengan judul “ Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang” pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, di mana hasil dari penelitian ini sekolah SDN Dinoyo 2 Malang mengikuti Adiwiyata pada tahun 2010 dan mendapat penghargaan Adiwiyata mandiri, segala capaian program Adiwiyata selalu dikembangkan dari

berbagai prestasi lainnya. Akhirnya di tahun 2011 sekolah ini mendapat penghargaan yang tingkatannya paling tinggi yaitu dinobatkan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan prestasi yang baik, dan di tahun ini pula SDN Dinoyo 2 Malang memperoleh penghargaan Adiwiyata Mandiri dari KNLH. Sementara itu, pada tahun 2012 hingga 2013 prestasi bertahan program sekolah Adiwiyata Mandiri Tingkat Nasional di SDN Dinoyo 2 Malang yang menyertainya.



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII dan VIII SMPN 2 Siak Hulu kabupaten Kampar, dan Pengambilan data dimulai dari bulan April hingga Mei 2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII SMPN 2 Siak Hulu yang menerapkan program Adiwiyata. Untuk mengetahui jumlah populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah populasi siswa SMPN 2 Siak Hulu.

No	Kelas		Jumlah siswa
1	VII	1	32
		2	32
		3	32
		4	28
		5	21
2	VIII	1	32
		2	32
		3	25
		4	28
Total			262

(Sumber: SMPN 2 Siak Hulu)

3.2.2 Sampel

Darmawan (2013: 138) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Simple Proportionale Stratified Random Sampling* pertimbangan yang digunakan adalah seluruh siswa SMPN 2 Siak Hulu diwajibkan mengikuti semua program

Adiwiyata yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga semua siswa mempunyai kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. *Proportionale Stratified Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional (Riduwan, 2016: 13).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2014: 112) disebutkan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi secara acak yaitu 25% di mana jumlah populasi sebanyak 260 siswa, maka penulis mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian adalah $25\% \times 260$, diperoleh 62 orang. Selanjutnya, dengan cara pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas yang dirangkum ke dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah sampel SMPN 2 Siak Hulu.

NO	Kelas	Jumlah siswa	Sampel yang diambil (25%)
1	VII	1	8
		2	8
		3	8
		4	7
		5	5
2	VIII	1	8
		2	8
		3	6
		4	7
TOTAL		262	65

(Sumber: SMPN 2 Siak Hulu)

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Menurut Creswell (2004) dalam Sangadji (2010: 24). Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan tidak memanipulasikan variabel penelitian. Pada

penelitian ini, peneliti ingin memberikan gambaran dari penafsiran data tentang sikap kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh siswa SMPN 2 SIAK HULU.

3.4 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sukmadinata (2011: 82) penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut biasa berkenaan dengan orang, instansi, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll. Tetapi sumber utamanya adalah orang. Pada penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengetahui sikap kepedulian lingkungan siswa SMPN 2 SIAK HULU melalui program Adiwiyata tahun ajaran 2018/2019.

Desain dalam penelitian survei ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X untuk program Adiwiyata dan variabel Y untuk sikap kepedulian lingkungan. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2: Desain Penelitian Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 2 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan populasi dan sampel penelitian.
2. Penetapan variabel indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.
3. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu observasi dan angket (Lampiran).
4. Validasi instrumen penelitian (angket).
5. Pengambilan data dengan melakukan observasi dan penyebaran angket penelitian kepada responden sampel penelitian.
6. Pengolahan data.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistemis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2014 : 203). Dalam kegiatan penelitian ini mengamati sikap kepedulian lingkungan, indikator sikap kepedulian lingkungan yang diamati siswa yaitu: Selalu menjaga kelestarian lingkungan, mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan, bijaksana dalam menggunakan SDA, mendukung penghijauan, kebiasaan membuang sampah. Data penilaian sikap kepedulian lingkungan siswa dikumpulkan dengan cara, yaitu dengan menggunakan lembar angket, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.6.1.1 Lembar Angket

Penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Skala Likert yaitu skala sikap yang menggunakan 5 pilihan jawaban responden (Arifin, 2010: 107). Skala pengukuran dengan tipe ini mempunyai gradasi dari sangat positif dengan skala skor 5,4,3,2,1, sampai sangat negatif dengan skala skor 1,2,3,4,5. Dengan pernyataan sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas. Angket akan digunakan sebelum dan sesudah tindakan sehingga diketahui nilai-nilai pada sikap peduli lingkungan. Kisi-kisi lembar angket berisi indikator yang akan diisi oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana sikap kepedulian lingkungan oleh siswa. Kisi-kisi ini diadopsi berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (Handayani, 2013). Berikut kisi kisi angket sikap kepedulian lingkungan sebelum validasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Sikap Kepedulian Lingkungan Sebelum Validasi

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah	Selalu menjaga kelestarian lingkungan	Membersihkan ruang kelas	10,1	40,5	4
		Kebijakan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	29	38	2

Lanjutan Tabel 3.

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	Tidak mencoret-coret di meja atau dinding	9,2	14,8	4
	Bijaksana dalam menggunakan SDA	Hemat energi listrik	11,15	17,22	4
		Menggunakan air seperlunya	23,3	18,13	4
	Mendukung penghijauan	Pemeliharaan tanaman oleh masing-masing kelas	6,33	4,27	4
		Merawat tanaman	16,35	20,30	4
		Membawa berbagai jenis tanaman	31	34	2
	Kebiasaan membuang sampah	Ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman	7	12	2
		Pemanfaatan sampah yang bisa digunakan kembali	19,37	24,32	4
		Membuang sampah pada tempatnya	25, 28, 39	21, 36, 26	6
Jumlah					40

Sumber: Adopsi Peneliti dari Handayani (2013)

3.6.1.2 Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan skala Guttman. Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya: yakin – tidak yakin; ya – tidak; benar – salah; positif – negatif; pernah – belum pernah; setuju – tidak setuju; dan lain sebagainya Riduwan (2016: 43). Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengamati dan untuk memperoleh data sikap kepedulian lingkungan siswa SMPN 2 Siak Hulu yang diadopsi peneliti berdasarkan handayani (2013). Pada penelitian ini lembar observasi disusun berbentuk *check list*. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi sikap peduli lingkungan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu.

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	No Butir	Jumlah Butir
Sikap Peduli Lingkungan Sekolah	Selalu menjaga kelestarian lingkungan	Membersihkan ruang kelas	4	1

Lanjutan Tabel 4.

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	No Butir	Jumlah Butir
	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	Tidak mencoret-coret di meja atau di dinding	6	1
	Bijaksana dalam menggunakan SDA	Hemat energi listrik	2, 9	2
		Menggunakan air seperlunya	7	1
	Mendukung penghijauan	Pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas	8	1
		Membawa berbagai jenis tanaman	11	1
		Ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman	12	1
		Merawat tanaman di lingkungan sekolah	3, 13	2
	Kebiasaan membuang sampah	Pemanfaatan sampah yang bisa digunakan kembali	5, 14	2
		Mebuang sampah pada tempatnya	1,10	2
	Jumlah			

Sumber: Adopsi Peneliti dari Handayani (2013).

3.6.1.3 Lembar Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara terarah (*guided interview*). Dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagaimana tercantum dalam pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang beberapa hal sesuai dengan fokus penelitian.

3.6.1.4 Dokumentasi

Selain melalui angket, observasi, dan wawancara, peneliti juga memperoleh informasi lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip foto. Karena dokumentasi memegang peranan penting dalam menelusuri data historis

3.6.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini selaras dengan pernyataan Arikunto, (2014: 210) bahwa uji coba bertujuan untuk

mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan peneliti di luar populasi penelitian yaitu pada sekolah SMPN 10 Pekanbaru. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di sekolah tersebut karena sekolah tersebut juga menerapkan program Adiwiyata.

3.6.3 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arifin (2010: 103), validitas adalah ukuran tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Agar instrumen dapat dikatakan valid harus dilakukan uji Validitas instrumen. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *SPSS 17,0 For windows*. Data yang didapat kemudian dibandingkan dengan r_{Tabel} , dengan taraf signifikan 5% apabila $r_{hitung} > r_{Tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{Tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validitas yang bersumber dari penelitian Hasanah (2017) dengan judul “*Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 16 Pekanbaru Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2017/2018*”.

Berikut kisi-kisi angket sikap kepedulian lingkungan setelah validasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Sikap Kepedulian Lingkungan Setelah Validasi

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah	Selalu menjaga kelestarian lingkungan	Membersihkan ruangan kelas	1,7	4,35	4
		Kebijakan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	25	33	2

Lanjutan Tabel 5.

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	Tidak mencoret-coret di meja atau di dinding	2	11	2
	Bijaksana dalam menggunakan SDA	Hemat energi listrik	8,12	14,19	4
		Menggunakan air seperlunya	20	10,15	3
	Mendukung penghijauan	Pemeliharaan tanaman oleh masing-masing kelas	5, 28	3, 23	4
		Merawat tanaman	13, 30	17	3
		Membawa berbagai jenis tanaman	26	29	2
		Ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman	6	9	2
	Kebiasaan membuang sampah	Pemanfaatan sampah yang bisa digunakan kembali	16, 32	27	3
		Membuang sampah pada tempatnya	21, 24, 34	18, 31, 22	6
Jumlah			18	17	35

Sumber: Adopsi Peneliti dari Handayani (2013)

3.6.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Widoyoko (2012: 157) kata reliabilitas dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali.

Instrumen yang dinyatakan valid, kemudian diuji *reliabilitas* dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows*. Setelah r_{11} didapatkan kemudian dicari r_{Tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $dk=n-2$. Jika didapat $r_{11} > r_{Tabel}$, maka pernyataan dikatakan *reliable*. Akan tetapi jika $r_{11} < r_{Tabel}$ maka dikatakan pernyataannya tidak *reliabilitas*.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Data tersebut berupa hasil observasi dan angket tentang sikap kepedulian lingkungan yang berupa angket yang diisi oleh siswa SMPN 2 SIAK HULU. Dalam kegiatan penelitian ini mengamati sikap kepedulian lingkungan, indikator sikap kepedulian lingkungan yang diamati siswa yaitu: selalu menjaga kelestarian lingkungan, mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan, bijaksana dalam menggunakan SDA, mendukung penghijauan, kebiasaan membuang sampah.

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah diperlukan metode yang mampu mengungkapkan data dengan jelas sesuai pokok permasalahannya yaitu penilaian sikap kepedulian lingkungan siswa, di mana data dikumpulkan dengan cara, yaitu dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2012: 33). Pengambilan data dengan menggunakan angket dilakukan sebanyak 1 kali. Setiap siswa melakukan penilaian terhadap satu siswa lainnya. Angket diberikan dengan tujuan sebagai data pendukung penilaian sikap kepedulian lingkungan yang diperoleh melalui lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data sikap kepedulian lingkungan siswa SMPN 2 Siak Hulu.

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil Riduwan, (2015:76). Pengambilan data dengan menggunakan observasi dilakukan oleh 2 (dua) observer. Peneliti melakukan observasi pada saat siswa melaksanakan

kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah, karena pada saat gotong royong lah observer bisa mengamati tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan dalam penelitian dengan mengacu kepada lembar observasi yang disusun.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko, 2016: 40).

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2016: 58)

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Untuk menentukan kesimpulan kriteria sikap kepedulian lingkungan setiap indikator sikap kepedulian lingkungan di lembar observasi dan angket peneliti melakukan modifikasi sesuai dengan skor yang peneliti gunakan.

Menentukan nilai sikap kepedulian lingkungan diambil dari lembaran observasi agar peneliti tidak keliru dalam pengelolaan peneliti menggunakan dua alternatif, yaitu “Ya” dan “Tidak” juga ingin memberikan nilai pada setiap jawaban, misalnya nilai 1 untuk jawaban “Ya” dan nilai 0 untuk jawaban “Tidak” (Arikunto, 2014: 285).

Skor hasil observasi sikap kepedulian lingkungan yang telah diperoleh, dianalisis berdasarkan rumus berikut ini:

$$\text{Hasil observasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang diperoleh melalui lembar angket, mengacu pada skala likert dengan menilai setiap pertanyaan yang muncul dengan skor alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 6. Skor alternatif jawaban angket sikap siswa

Skor jawaban				
Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Adopsi oleh peneliti dari Riduwan (2011: 23)

Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria menurut Sudijono (2012: 43) di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Untuk mengetahui kriteria sikap kepedulian lingkungan dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Kriteria Persentase Angket Sikap Kepedulian Lingkungan

No	Persentase	Kriteria
1	0%-20%	Tidak peduli
2	21%-40%	Kurang peduli
3	41%-60%	Cukup peduli
4	61%-80%	Peduli
5	81%-100%	Sangat peduli

Sumber: Adopsi dari Riduwan (2015: 14)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 02 Siak Hulu pada tanggal 18 April 2019 sampai 13 Mei 2019. Adapun responden yang dijadikan sebagai sampel terdiri dari 65 orang yang tersebar di 9 kelas. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionale Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 64)

Sebelum angket disebarakan kepada kelas VII dan VIII SMP Negeri 02 Siak Hulu terlebih dahulu angket tersebut diujikan di SMP Negeri 10 Pekanbaru dengan jumlah sampel 54 orang. Hasil tanggapan angket yang diperoleh dari SMP Negeri 10 Pekanbaru selanjutnya peneliti gunakan untuk melakukan pengujian uji validitas dan uji reabilitas seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti pada Bab III (perhitungan pengujian validitas dan reabilitas terlampir). Hal ini dilakukan peneliti agar didapatkan angket yang valid dan reliabel yang siap diujikan kepada kelas sampel penelitian yang sesungguhnya.

Angket yang diberikan kepada responden mengenai Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019. Angket yang disebarakan diharapkan dapat menggambarkan dan mengungkapkan masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam tentang Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019.

4.1.1 Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Pengambilan data dengan menggunakan angket dilakukan sebanyak satu kali. Angket dibagikan kepada 6 atau 7 responden untuk setiap kelasnya yang terdiri dari 5 indikator dengan 35 item pernyataan. Setiap indikator dihitung

persentasenya untuk mengetahui pencapaian setiap aspek sikap peduli lingkungan siswa.

4.1.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu tindakan yang sangat penting pada penelitian ini karena pada tahap observasi inilah *primary instrument* penelitian digunakan. Observasi dilakukan selama kurang lebih satu bulan kepada siswa sebanyak 9 orang yang diambil dari perwakilan sampel. Peneliti melakukan observasi langsung pada kegiatan rutinitas siswa. Dan karena keterbatasan waktu peneliti meminta bantuan kepada masing-masing ketua kelas untuk membantu melakukan observasi.

4.1.3 Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan koordinator program adiwiyata SMPN 2 Siak Hulu. Wawancara berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata, pemanfaatan sarana atau fasilitas yang sudah disediakan sekolah, sumber belajar berwawasan lingkungan, serta pertanyaan lain yang berkaitan dengan implementasi nilai peduli lingkungan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai program adiwiyata yang ada di SMPN 2 Siak Hulu. Peneliti berupaya menggali informasi dari aspek visi dan misi sekolah, implementasi nilai peduli lingkungan sekolah adiwiyata.

4.1.4 Dokumentasi

Peneliti juga menggali informasi di SMPN 2 Siak Hulu yang diperoleh dalam bentuk surat, arsip foto, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini memegang peranan penting untuk menelusuri data historis.

4.2 Analisis Data Sikap Kepedulian Lingkungan Melalui Program Adiwiyata

Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata dapat dilihat dari angket yang telah disebar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 65 orang yang terdiri dari 5 indikator dan terdiri dari 35 pertanyaan. Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang telah dimodifikasi dari Ridwan (2015: 41).

4.3 Analisis Data Angket

Angket yang diberikan kepada responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan sub-sub indikator. Dari lima sub indikator itu disusun menjadi 35 item pertanyaan valid, kemudian setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pertanyaan positif dan negatif berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

Untuk mengetahui Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 8. Rekapitulasi Angket Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata

NO	Indikator	Angket	
		(%)	Kategori
1	Selalu menjaga kelestarian lingkungan	83.40%	Sangat peduli
2	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	87.5%	Sangat peduli
3	Bujaksana dalam menggunakan SDA	84.12%	Sangat peduli
4	Mendukung penghijauan	79.65%	Peduli
5	Kebiasaan membuang sampah	81.54%	Sangat peduli
Jumlah		416.21	Sangat peduli
Rata-rata		83.2	

Sumber: Data Olahan 2019 SMP Negeri 02 Siak Hulu

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sikap kepedulian lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui Program Adiwiyata untuk

keseluruhannya berada pada kategori sangat peduli dengan persentase 83.2% yang diperoleh dari nilai rata-rata pada perolehan hasil penyebaran angket. Dengan nilai tertinggi terletak pada indikator mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan berada pada kategori sangat peduli dengan persentase 87.5%, dan nilai terendah terdapat pada indikator mendukung penghijauan berada pada kategori peduli dengan persentase 79.65%. Dari hasil observasi yang telah dilakukan selama penelitian diperoleh rata-rata dengan persentase 48.37% berada pada kategori Cukup Peduli.

Untuk mengetahui sikap kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui program adiwiyata, dapat dilihat dari jumlah persentase tertinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator data sikap kepedulian lingkungan sekolah melalui program adiwiyata tersebut. Selanjutnya data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

4.3.1. Indikator 1 selalu menjaga kelestarian lingkungan

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator satu (selalu menjaga kelestarian lingkungan) dengan jumlah 6 item dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Rekapitulasi Angket Selalu Menjaga Kelestarian Lingkungan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
1	Sebelum pulang sekolah membersihkan ruang kelas bersama teman-teman	17 (26.15)	21 (24.23)	12 (9.23)	15 (5.76)	65.38	Peduli
4	Cabut ketika teman-teman membersihkan ruang kelas	1 (0.38)	9 (6.92)	3 (3.46)	52 (80)	90.77	Sangat Peduli
7	Mengikuti piket sesuai jadwal bersama teman-teman	42 (64.6)	18 (20.7)	4 (3.07)	1 (0.38)	88.85	Sangat Peduli

Lanjutan Tabel 9.

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
25	Motivasi yang tinggi dalam menjaga lingkungan dengan adanya slogan tentang terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	34 (52,3)	21 (24,23)	8 (6,15)	2 (0,76)	83,46	Sangat Peduli
33	Tidak termotivasi dalam menjaga lingkungan dengan adanya slogan tentang terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	7 (2,69)	6 (4,61)	13 (15)	39 (60)	82,31	Sangat Peduli
35	Tidak melaksanakan piket sesuai jadwal	3 (1,15)	6 (2,3)	12 (13,84)	47 (72,3)	89,62	Sangat Peduli
Total						500,39	
Rata-rata						83,4	Sangat peduli

Sumber: Data Olahan 2019

Pertanyaan item sebelum pulang sekolah membersihkan ruang kelas bersama teman-teman, siswa dominan menjawab setuju yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 24,23%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 65,38% dengan kategori baik. Pertanyaan item Cabut ketika teman-teman membersihkan ruang kelas, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 52 orang siswa dengan persentase 80%. Secara keseluruhan sikap siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 90,77% dengan kategori sangat baik. Pada item mengikuti piket sesuai jadwal bersama teman-teman dan tidak membolos sewaktu mendapat giliran piket, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 42 orang siswa dengan persentase 64,6%.

Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 88.85% dengan kategori sangat baik.

Pertanyaan item motivasi yang tinggi dalam menjaga lingkungan dengan adanya slogan tentang terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 52.3%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 83.46% dengan kategori sangat baik. Pertanyaan item tidak termotivasi dalam menjaga lingkungan dengan adanya slogan tentang terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, siswa dominan menjawab tidak setuju 39 orang siswa dengan persentase 60%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 82.31% dengan kategori sangat baik. Pada item tidak melaksanakan piket sesuai jadwal, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 47 orang siswa dengan persentase 72.3%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 89.62% dengan kategori sangat baik.

4.3.2. Indikator 2 mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator kedua (mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan) dengan jumlah 2 item dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi Angket Mencintai Kerapian dan Kebersihan Lingkungan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
2	Tidak mencoret-coret dinding ketika pembelajaran berlangsung agar tetap memberi suasana lingkungan yang indah dan bersih sebagai wujud cinta dan peduli terhadap lingkungan	47 (72,3)	15 (17,3)	1 (0,76)	2 (0,76)	91,15	Sangat Peduli

Lanjutan Tabel 10.

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Total (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
11	Sewaktu pembelajaran berlangsung membuat coretan atau mengukir tulisan di meja belajar, agar tetap terlihat indah dan bersih sewaktu digunakan kembali	5 (1,92)	10 (7,69)	10 (11,53)	40 (61,53)	83,85	Sangat Peduli
Total						175	
Rata-rata						87,5 %	Sangat Peduli

Sumber: Data Olahan 2019

Pertanyaan item tidak mencoret-coret dinding ketika pembelajaran berlangsung agar tetap memberi suasana lingkungan yang indah dan bersih sebagai wujud cinta dan peduli terhadap lingkungan, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 47 orang siswa dengan persentase 72,3%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 91,15% dengan kategori sangat peduli. Pada item sewaktu pembelajaran berlangsung membuat coretan atau mengukir tulisan di meja belajar, agar tetap terlihat indah dan bersih sewaktu digunakan kembali, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 40 orang siswa dengan persentase 61,53%. Secara keseluruhan sikap siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 83,85% dengan kategori sangat peduli.

4.3.3. Indikator 3 bijaksana dalam menggunakan SDA

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui program Adiwiyata tahun ajaran 2018/2019 pada indikator ketiga (bijaksana dalam menggunakan SDA) dengan jumlah 7 item dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Angket Bijaksana Dalam Menggunakan SDA

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Total (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
8	Biasa mematikan lampu setelah pembelajaran berakhir	15 (23,07)	34 (39,23)	5 (3,84)	11 (4,23)	70,38	Peduli
10	Membiarkan keran air yang hidup yang sedang tidak terpakai	2 (0,76)	0 (0)	8 (9,23)	55 (84,61)	94,62	Sangat Peduli
12	Mematikan kipas bila tidak digunakan	25 (38,46)	27 (31,15)	3 (2,3)	10 (3,84)	75,77	Peduli
14	Membiarkan lampu menyala setelah pembelajaran berakhir sekolah yang bersih dan sehat	2 (0,76)	9 (6,92)	16 (18,46)	38 (58,46)	84,62	Sangat Peduli
15	Menggunakan air secara berlebihan	2 (0,76)	3 (2,3)	7 (8,07)	53 (81,5)	92,69	Sangat Peduli
19	Membiarkan kipas tetap berputar	4 (1,53)	7 (5,38)	15 (17,3)	39 (60)	84,23	Sangat Peduli
20	Menggunakan air secukupnya dan tidak berlebihan	34 (52,3)	27 (31,15)	4 (3,07)	0 (0)	86,54	Sangat Peduli
Total						588,85	
Rata-rata						84,12	Sangat peduli

Sumber: Data Olahan 2019

Pada pertanyaan item biasa mematikan lampu setelah pembelajaran berakhir, siswa dominan menjawab setuju yaitu sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 39,23%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 70,38% dengan kategori peduli. Pertanyaan item membiarkan keran air yang hidup yang sedang tidak dipakai, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 55 orang siswa dengan persentase 84,61%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 94,62% dengan kategori sangat peduli.

Pada item mematikan kipas bila tidak digunakan, siswa dominan menjawab setuju yaitu sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 31,15%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 75,77% dengan kategori peduli. Pertanyaan pada item membiarkan lampu menyala setelah pembelajaran berakhir, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 38 orang siswa dengan persentase 58,46%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 84,62% dengan kategori sangat peduli.

Pertanyaan item menggunakan air secara berlebihan, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 53 orang siswa dengan persentase 81,5%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 92,69% dengan kategori sangat peduli. Pada item membiarkan kipas tetap berputar, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 60%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 84,23% dengan kategori sangat peduli. Pada item menggunakan air secukupnya dan tidak berlebihan, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 52,3%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 86,54% dengan kategori sangat peduli.

4.3.4. Indikator 4 mendukung penghijauan

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator keempat (mendukung penghijauan) dengan jumlah 11 item dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Rekapitulasi Angket Mendukung Penghijauan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
3	Membiarkan tanaman mati di depan kelas	5 (1,92)	5 (3,84)	9 (10,38)	46 (70,76)	86,92	Sangat Peduli
5	Menyiram tanaman	28	28	5	4	80,77	Sangat

Lanjutan Tabel 12.

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
	di depan kelas	(43,07)	(32,3)	(3,84)	(1,53)		Peduli
6	Membantu sekolah dalam kegiatan menanam tanaman di taman sekolah supaya lingkungan sekolah tampak indah dan bersih	40 (61,53)	21 (24,23)	3 (2,3)	1 (0,38)	88,46	Sangat Peduli
9	Tidak ikut serta membantu sekolah dalam kegiatan menanam tanaman di taman sekolah	3 (1,15)	5 (3,84)	12 (13,84)	45 (69,23)	88,08	Sangat Peduli
13	Mengingatkan teman apabila ada yang sengaja memetik tanaman atau bunga di lingkungan sekolah	33 (50,76)	24 (27,69)	4 (3,07)	4 (1,53)	83,08	Sangat Peduli
17	Mengingatkan teman apabila ada yang sengaja memetik tanaman atau bunga di lingkungan sekolah ketika ada guru	14 (5,38)	10 (7,69)	24 (27,69)	17 (26,15)	66,92	Peduli
23	Membiarkan taman yang ada di depan kelas diinjak-injak oleh teman-teman	4 (1,53)	0 (0)	12 (13,84)	49 (75,38)	90,77	Sangat Peduli
26	Membawa berbagai jenis tanaman ke sekolah agar terciptanya suasana hijau dan kondisi sekolah yang nyaman dan bersih	33 (50,76)	16 (18,46)	12 (9,23)	4 (1,53)	80	Sangat Peduli
28	Mengingatkan teman agar tidak menginjak-injak tanaman yang ada di depan kelas dengan bahasa yang sopan dan tidak membentakinya	34 (52,3)	26 (30)	1 (0,76)	4 (1,53)	84,62	Sangat Peduli
29	Penyediaan jenis-jenis tanaman tanggung jawab sekolah	20 (7,69)	15 (11,53)	22 (25,38)	8 (12,3)	56,92	Cukup peduli

Lanjutan Tabel 12.

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Total (%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
30	Melarang siswa menulis dan mengukir gambar pada batang pohon	21 (32,3)	20 (23,07)	13 (10)	11 (4,23)	69,62	Peduli
Total						876,16	
Rata-rata						79,65	Peduli

Pertanyaan item membiarkan tanaman mati di depan kelas, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 46 orang siswa dengan persentase 70,76%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 86,92% dengan kategori sangat baik. Pada item menyiram tanaman di depan kelas, siswa dominan menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 43,07%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 80,77% dengan kategori sangat baik.

Pertanyaan membantu sekolah dalam kegiatan menanam tanaman di taman sekolah supaya lingkungan sekolah tampak indah dan bersih, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu 40 orang siswa dengan persentase 61,53%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 88,46% dengan kategori sangat peduli. Pertanyaan tidak ikut serta membantu sekolah dalam kegiatan menanam tanaman di taman sekolah, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu 45 orang siswa dengan persentase 69,23%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 88,08% dengan kategori sangat peduli. Pada item mengingatkan teman apabila ada yang sengaja memetik tanaman atau bunga di lingkungan sekolah, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu 33 orang dengan persentase 50,76%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 83,08% dengan kategori sangat peduli.

Pada item mengingatkan teman apabila ada yang sengaja memetik tanaman atau bunga di lingkungan sekolah ketika ada guru, siswa dominan menjawab kurang setuju yaitu 24 orang dengan persentase 27,69%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 66,92% dengan kategori peduli. Pertanyaan item membiarkan tanaman yang ada di depan

kelas diinjak-injak oleh teman, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 49 orang siswa dengan persentase 75,38%. Secara keseluruhan sikap kepedulian lingkungan pada item ini sebesar 90,77% dengan kategori sangat peduli.

Pada item membawa berbagai jenis tanaman ke sekolah agar terciptanya suasana hijau dan kondisi sekolah yang nyaman dan bersih, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu 33 orang siswa dengan persentase 50,76%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 80% dengan kategori sangat peduli. Pada item mengingatkan teman agar tidak menginjak-injak tanaman yang ada di depan kelas dengan bahasa yang sopan dan tidak membentakinya, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 34 orang siswa dengan persentase 52,3%. Secara keseluruhan sikap kepedulian lingkungan pada item ini sebesar 84,62% dengan kategori sangat peduli.

Pada item penyediaan jenis-jenis tanaman tanggung jawab sekolah, siswa dominan menjawab kurang setuju yaitu 22 orang dengan persentase 25,38%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 56,92% dengan kategori kurang peduli. Pada item melarang siswa menulis dan mengukir gambar pada batang pohon, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu 21 orang siswa dengan persentase 32,3%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 69,62% dengan kategori peduli.

4.3.5. Indikator 5 kebiasaan membuang sampah

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator kelima (kebiasaan membuang sampah) dengan jumlah 9 item dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 13. Rekapitulasi Angket Kebiasaan Membuang Sampah

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
16	Mendaur ulang sampah plastik dan koran bekas sehingga bermanfaat	27 (41,53)	21 (24,23)	8 (6,15)	9 (3,46)	75,38	Peduli
18	Membuang sampah sembarangan merupakan hak asasi manusia	8 (3,07)	3 (2,3)	6 (6,92)	48 (73,84)	86,15	Sangat Peduli
21	Selalu menegur teman yang membuang sampah sembarangan di pekarangan sekolah	32 (49,23)	20 (23,07)	9 (6,92)	4 (1,53)	80,77	Peduli
22	Membuang sampah pada selokan tanpa menghiraukan perintah guru	6 (2,3)	2 (1,53)	10 (11,53)	47 (72,3)	87,69	Sangat Peduli
24	Tidak membuang sampah plastik atau sampah kertas secara sembarangan tetapi membuangnya pada bak yang sesuai dengan jenis sampah tersebut	36 (55,38)	23 (26,53)	3 (2,3)	3 (1,15)	85,38	Sangat peduli
27	Pemilahan sampah tidak perlu dilakukan karena membuang-buang waktu saja	8 (3,07)	4 (3,07)	21 (24,23)	32 (49,23)	79,62	Peduli
31	Membuang sampah plastik maupun sampah kertas secara sembarangan tetapi membuangnya ke dalam bak sampah yang sesuai dengan jenis sampah	15 (5,76)	6 (4,61)	14 (16,15)	30 (46,15)	72,69	Peduli

Lanjutan Tabel 13.

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)		
	tersebut						
32	Pemilahan sampah berfungsi untuk mendaur ulang sampah	24 (36,92)	31 (35,76)	8 (6,15)	2 (0,76)	79,62	Peduli
34	Menjalankan perintah dari guru dengan sungguh-sungguh mengenai larangan membuang sampah pada selokan agar tidak terjadi penyumbatan	42 (64,61)	14 (16,15)	6 (4,61)	3 (1,15)	86,54	Sangat peduli
Total						733,84	
Rata-rata						81,54	Sangat peduli

Sumber: Data Olahan 2019

Pertanyaan pada item mendaur ulang sampah plastik dan koran bekas sehingga bermanfaat, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu 27 orang siswa dengan persentase 41,53%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa pada item ini sebesar 75,38% dengan kategori peduli. Pertanyaan membuang sampah sembarangan merupakan hak asasi manusia, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu 48 orang siswa dengan persentase 73,84%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 86,15% dengan kategori sangat peduli. Pertanyaan selalu menegur teman yang membuang sampah sembarangan di pekarangan sekolah, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu 32 orang siswa dengan persentase 49,23%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 80,77% dengan kategori peduli.

Pada item membuang sampah pada selokan tanpa menghiraukan perintah guru, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu 47 orang dengan persentase 72,30%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 87,69% dengan kategori sangat peduli. Pertanyaan tidak membuang sampah plastik maupun sampah kertas secara sembarangan tetapi membuangnya pada bak yang sesuai dengan jenis sampah tersebut, siswa dominan menjawab

sangat setuju yaitu 36 orang siswa dengan persentase 55,38%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 85,38% dengan kategori sangat peduli. Pada item pemilahan sampah tidak perlu dilakukan karena membuang-buang waktu saja, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu 32 orang siswa dengan persentase 49,23%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 79,62% dengan kategori peduli.

Pertanyaan membuang sampah plastik maupun sampah kertas secara sembarangan tidak membuang ke dalam bak sampah yang sesuai dengan jenis sampah tersebut, siswa dominan menjawab tidak setuju yaitu 30 orang siswa dengan persentase 46,15%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 72,69% dengan kategori peduli. Pada item menjalankan perintah dari guru dengan sungguh-sungguh mengenai larangan membuang sampah pada selokan agar tidak terjadi penyumbatan, siswa dominan menjawab sangat setuju yaitu 42 orang dengan persentase 64,61%. Secara keseluruhan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada item ini sebesar 86,54% dengan kategori sangat peduli.

4.4 Analisis Data Observasi

Lembar observasi yang peneliti gunakan untuk mengamati responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan sub-sub indikator. Dari lima sub indikator itu disusun menjadi 14 item pernyataan. kemudian setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

Untuk mengetahui Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata dapat dilihat dari hasil lembar observasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Rekapitulasi Observasi Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata.

NO	Indikator	Observasi	
		(%)	Kategori
1	Selalu menjaga kelestarian lingkungan	22.22%	Kurang peduli
2	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	87.96%	Sangat peduli
3	Bujaksana dalam menggunakan SDA	39.19%	Kurang peduli
4	Mendukung penghijauan	41.67%	Cukup peduli
5	Kebiasaan membuang sampah	50.81%	Cukup peduli
Jumlah		241.85	Cukup Peduli
Rata-rata		48,37%	

Sumber: data olahan 2019 SMP Negeri 2 Siak Hulu.

Berdasarkan hasil persentase observasi didapatkan indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah pada indikator Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan dengan jumlah persentase sebesar 87,96% yang masuk dalam kategori sangat peduli. Kemudian disusul dengan indikator tertinggi kedua yaitu kebiasaan membuang sampah dengan persentase sebesar 50,81% yang masuk dalam kategori cukup peduli. Selanjutnya indikator tertinggi ketiga terdapat pada mendukung penghijauan dengan persentase sebesar 41,67% yang masuk dalam kategori cukup peduli. Sedangkan indikator tertinggi keempat terdapat pada bijaksana dalam menggunakan SDA dengan perolehan persentase sebesar 39,19% yang masuk dalam kategori kurang peduli dan indikator terendah didapatkan pada indikator 1 yaitu selalu menjaga kelestarian lingkungan dengan perolehan persentase sebesar 22,22% yang masuk dalam kategori kurang peduli. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan indikator sebesar 48,37% yang masuk dalam kategori cukup peduli.

Untuk mengetahui sikap kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui program adiwiyata, dapat dilihat dari jumlah persentase tertinggi pada lembar observasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator data sikap kepedulian lingkungan sekolah melalui program adiwiyata tersebut. Selanjutnya data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

4.4.1. Indikator 1 Selalu Menjaga Kelestarian Lingkungan

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui hasil lembar observasi Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator pertama (selalu menjaga kelestarian lingkungan) dengan jumlah 1 item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Rekapitulasi Observasi Selalu Menjaga Kelestarian Lingkungan

No Item	Pernyataan	Persentase Jawaban	Lama observasi
		Ya	
4	Siswa membersihkan kelas setelah pembelajaran selesai sampai bersih.	22,2%	24 hari dari 9 orang siswa yang diamati
Kategori		Kurang Peduli	

Sumber: Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan no 4 yaitu siswa membersihkan kelas setelah pembelajaran selesai sampai bersih hanya dilaksanakan 8 kali dengan persentase sebesar 22,2% dari jumlah seharusnya sebanyak 36 kali dengan persentase sebesar 100% selama 1 bulan. Sehingga diperoleh kategori pada pernyataan ini adalah kurang peduli. Dari secara keseluruhan indikator selalu menjaga kelestarian lingkungan masuk kedalam indikator terendah.

4.4.2. Indikator 2 Selalu Mencintai kerapain dan kebersihan lingkungan

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui hasil lembar observasi Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator kedua (selalu mencintai kerapain dan kebersihan lingkungan) dengan jumlah 1 item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Rekapitulasi Observasi Mencintai Kerapian dan Kebersihan Lingkungan

No Item	Pernyataan	Persentase Jawaban	Lama Observasi
		Ya	
6	Siswa tidak mencoret-coret meja/dinding.	88,0%	24 hari dari 9 orang siswa yang diamati
Kategori		Sangat Peduli	

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan no 6 yaitu siswa tidak mencoret-coret meja/dinding hanya dilaksanakan 190 kali dengan persentase sebesar 88,0% dari jumlah seharusnya sebanyak 216 kali dengan persentase sebesar 100% selama 24 hari. Sehingga diperoleh kategori pada pernyataan ini adalah sangat peduli. Dari secara keseluruhan indikator observasi indikator siswa tidak mencoret-coret meja/dinding masuk kedalam indikator tertinggi.

4.4.3. Indikator 3 bijaksana dalam menggunakan SDA

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui hasil lembar observasi Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator ketiga (bijaksana dalam menggunakan SDA) dengan jumlah 3 item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Rekapitulasi Observasi Bijaksana dalam Menggunakan SDA

No Item	Pernyataan	Persentase Jawaban	Kategori	Lama observasi
		Ya		
2	Siswa biasa mematikan lampu setelah selesai jam pelajaran	0%	Tidak Peduli	24 hari dari 9 orang siswa yang diamati
7	Siswa mematikan kran air apabila sudah selesai digunakan, salah satu contohnya adalah setelah selesai berwudhu	92,6%	Sangat Peduli	
9	Siswa mematikan kipas angin apabila tidak digunakan lagi	25%	Kurang Peduli	

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan no 2 yaitu siswa biasa mematikan lampu setelah selesai jam pelajaran tidak ada siswa yang melaksanakan sama sekali dikarenakan tidak adanya lampu di kelas tersebut. Berikutnya pada item pernyataan no 7 siswa mematikan kran air apabila sudah selesai digunakana, salah satu contohnya adalah setelah selesai berwudhu hanya dilakukan sebanyak 200 kali dengan persentase sebesar (92,6%) dari jumlah seharusnya sebanyak 216 kali dengan persentase sebesar 100% selama 24 hari. Sehingga diperoleh kategori pada pernyataan ini adalah sangat peduli. Sedangkan pada item pernyataan no 9 Siswa mematikan kipas angin apabila tidak digunakan lagi hanya 9 x dengan persentase sebesar 25% dari jumlah seharusnya sebanyak 36 x dengan persentase sebesar 100%. Sehingga pad item ini diperoleh kategori kurang peduli. Dari secara keseluruhan indikator observasi indikator bijaksana dalam menggunakan SDA masuk kedalam indikator tertinggi keempat yaitu 39,19% dengan kategori kurang peduli.

4.4.4. Indikator 4 mendukung penghijauan

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui hasil lembar observasi Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator keempat (mendukung penghijauan) dengan jumlah 5 item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Rekapitulasi Observasi Mendukung Penghijauan

No Item	Pernyataan	Persentase Jawaban	Kategori	Lama observasi
		Ya		
3	Siswa mengingatkan temannya apabila sengaja memetik bunga di sekolah	5,6%	Tidak Peduli	24 hari dari 9 orang siswa yang diamati
8	Siswa rajin menyirami tanaman yang ada di depan kelas sebagai wujud cinta terhadap lingkungan	55,6%	Cukup Peduli	
11	Membantu sekolah dalam kegiatan menanam tanaman supaya lingkungan sekolah tampak indah dan bersih	55,6%	Cukup Peduli	

Lanjutan Tabel 18.

No Item	Pernyataan	Persentase Jawaban	Kategori	Lama observasi
		Ya		
12	Siswa membawa berbagai jenis tanaman ke sekolah agar terciptanya suasana hijau dan kondisi sekolah yang nyaman dan bersih	77,8%	Peduli	24 hari dari 9 orang siswa yang diamati
13	Siswa melarang teman yang apabila menulis dan yang mengukir pada batang pohon.	13,9%	Tidak Peduli	24 hari dari 9 orang siswa yang diamati

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan no 3 yaitu siswa mengingatkan temannya apabila sengaja memetik bunga lingkungan sekolah hanya dilakukan sebanyak 12 kali dengan persentase sebesar (5,6%) dari jumlah keseluruhan 216 kali dengan persentase sebesar 100% yang dapat dikategorikan sebagai tidak peduli. Berikutnya pada item pernyataan no 8 siswa rajin menyiram tanaman yang ada didepan kelas sebagai wujud cinta terhadap lingkungan sebanyak 20 kali dengan persentase sebesar (55,6%) dari jumlah seharusnya sebanyak 36 kali dengan persentase sebesar 100% selama 24 hari. Sehingga diperoleh kategori pada pernyataan ini adalah cukup peduli. Sedangkan pada item pernyataan nomor 11 Siswa membantu sekolah dalam kegiatan menanam tanaman supaya lingkungan tampak indah dan bersih sebanyak 9 kali dilakukan dengan persentase sebesar 55,6% dari jumlah seharusnya sebanyak 18 kali dengan persentase sebesar 100%. Sehingga pada item ini diperoleh kategori cukup peduli. Pada item nomor 12 siswa membawa berbagai jenis tanaman ke sekolah agar terciptanya suasana hijau dan kondisi sekolah yang nyaman dan bersih sebanyak 7 kali dilakukan dengan persentase sebesar 77,8% dari 9 kali jumlah keseluruhan dengan persentase 100%. Sehingga didapatkan kategori peduli. Kemudian item terakhir pada indikator ini yaitu nomor 13 siswa melarang teman yang apabila menulis dan mengukir gambar pada batang pohon dilakukan sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 13,9% dari jumlah keseluruhan 36 kali dengan persentase sebesar 100%. Sehingga dapat dikategorikan tidak peduli. Dari

secara keseluruhan indikator mendukung penghijauan masuk kedalam indikator tertinggi ketiga yaitu 41,67% dengan kategori cukup peduli.

4.4.5. Indikator 5 Kebiasaan membuang sampah

Guna untuk mengetahui Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui hasil lembar observasi Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator kelima (kebiasaan membuang sampah) dengan jumlah 4 item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Rekapitulasi Observasi Kebiasaan Membuang Sampah

No Item	Pernyataan	Persentase Jawaban	Kategori	Lama observasi
		Ya		
1	Siswa tidak menyimpan atau menyembunyikan sampah didalam laci	92,1%	Sangat Peduli	24 hari dari 9 orang siswa yang diamati
5	Siswa mendaur ulang sampah plastik dan koran-koran bekas	16,7%	Tidak Peduli	
10	Siswa menjalankan perintah dari guru mengenai larangan membuang sampah diselokan	92,6%	Sangat Peduli	
14	Siswa melakukan pemilahan sampah bertujuan mempermudah pada saat melakukan daur ulang sampah	1,85%	Tidak Peduli	

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan no 1 yaitu Siswa tidak menyimpan atau menyembunyikan sampah didalam laci hanya dilakukan sebanyak 199 kali dengan persentase sebesar 92,1% dari jumlah keseluruhan 216 kali dengan persentase sebesar 100% yang dapat dikategorikan sebagai sangat peduli. Berikutnya pada item pernyataan no 5 Siswa mendaur ulang sampah plastik dan koran-koran bekas sebanyak 6 kali dengan persentase sebesar 16,7% dari jumlah seharusnya sebanyak 36 kali dengan persentase sebesar 100% selama 24 hari. Sehingga diperoleh kategori pada pernyataan ini adalah tidak peduli. Sedangkan pada item pernyataan nomor 10 Siswa menjalankan

perintah dari guru mengenai larangan membuang sampah diselokan sebanyak 200 kali dilakukan dengan persentase sebesar 92,6% dari jumlah seharusnya sebanyak 216 kali dengan persentase sebesar 100%. Sehingga pada item ini diperoleh kategori sangat peduli. Pada item nomor 14 Siswa melakukan pemilahan sampah bertujuan mempermudah pada saat melakukan daur ulang sampah sebanyak 4 kali dilakukan dengan persentase sebesar 1,85% dari 216 kali dari jumlah keseluruhan dengan persentase 100%. Sehingga didapatkan kategori tidak peduli. Dari secara keseluruhan indikator kebiasaan membuang sampah masuk kedalam indikator tertinggi kedua yaitu 50,81% dengan kategori cukup peduli.

4.5 Pembahasan

Setelah data dianalisis secara sistematis, selanjutnya dilakukan pembahasan tentang Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019.

Sikap kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui program Adiwiyata berada dikategori baik, berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti kepada siswa dan siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 02 Siak Hulu dipersentasekan secara keseluruhan angket yaitu 83,2% dan berada pada kategori sangat peduli. Indikator tertinggi terdapat pada Indikator Mencintai Kerapian dan Kebersihan Lingkungan dengan persentase 87,5%. Indikator selalu menjaga kelestarian lingkungan dengan persentase 83,40%. Pada indikator bijaksana dalam menggunakan SDA dengan persentase 84,12%. Indikator kebiasaan membuang sampah dengan persentase 81,54%. Sedangkan indikator terendah terdapat pada indikator mendukung penghijauan dengan persentase 79,65%. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sikap kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui program adiwiyata dalam kategori cukup peduli dengan persentase 48,37%.

Dari pembahasan di atas terdapat 5 indikator dalam penelitian ini yang terdiri dari selalu menjaga kelestarian lingkungan, mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan, bijaksana dalam menggunakan SDA, mendukung penghijauan, kebiasaan membuang sampah yang akan dijabarkan di bawah ini :

4.5.1 Selalu menjaga kelestarian lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap kepedulian lingkungan pada indikator 1 tentang selalu menjaga kelestarian lingkungan dari hasil rata-rata persentase angket sebesar (83,4%) dan rata-rata persentase observasi sebesar (22,22%). Terdapat perbedaan yang cukup jauh dikarenakan pada pernyataan observasi nomor item 4 tersebut bahwa siswa jarang membersihkan kelas setelah pembelajaran selesai tapi mereka membersihkan kelas setiap pagi. Dari hasil wawancara peneliti dengan pembina program Adiwiyata SMPN 2 Siak Hulu dijelaskan bahwa sebagian besar siswa sudah mulai sadar untuk menjaga kelestarian lingkungan hal ini terlihat dari kegiatan sekolah yang selalu mengadakan lomba kebersihan kelas setiap minggunya yang mengharuskan siswa menjaga kebersihan masing-masing kelas untuk bisa menjadi pemenang.

Menurut Muranti, Normelani dan Hastuti (2015 : 64) selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar adalah perlu bagi kita, agar senantiasa lingkungan tetap bersih, nyaman dan sehat. Beberapa cara dalam menjaga kelestarian lingkungan seperti, selalu membuang sampah pada tempatnya, tidak membakar sampah disekitar sekolah, melaksanakan kegiatan membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air, dan menjaga/merawat tumbuhan yang telah di tanam. Hal ini selaras dengan tujuan dari program Adiwiyata yaitu untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang (Buku Panduan Adiwiyata, 2018 : 9). Dan hal ini sesuai dengan teori Krajhanzl (2010) dalam Iswari dan Utomo (2017 : 38) yang menyatakan bahwa tujuan yang dimaksudkan program Adiwiyata tersebut sebagai bentuk perwujudan perilaku peduli lingkungan.

4.5.2 Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap kepedulian lingkungan pada indikator 2 tentang mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan, dari hasil angket didapatkan rata-rata persentase sebesar (87,5%) dan hasil observasi didapatkan rata-rata persentase sebesar (87,96%). Dapat disimpulkan bahwa siswa sangat peduli terhadap lingkungannya. Berdasarkan hasil observasi pada saat jam pelajaran berlangsung sebagian besar siswa tidak ada yang mencoret-coret atau mengukir tulisan di meja agar terlihat indah dan bersih. Jika ada yang ketahuan melakukan hal tersebut maka akan diberikan sanksi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pembina program Adiwiyata SMPN 2 Siak Hulu diperoleh informasi bahwa seluruh warga sekolah bertanggung jawab terhadap pemeliharaan gedung serta sarana dan prasarana sekolah. Tetapi tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa orang yang masih mengabaikan hal tersebut.

Menurut Tulus (2004) dalam Fiana, Daharnis dan Ridha (2013 : 30) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang teratur, tertib, tenang tersebut memberikan gambaran lingkungan siswa yang giat, gigih, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Ini berarti memang kebersihan lingkungan sekolah itu sangat perlu dijaga dan dilestarikan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu melaksanakan proses belajar dengan baik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

4.5.3 Bijaksana dalam menggunakan SDA

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap kepedulian lingkungan pada indikator 3 tentang bijaksana dalam menggunakan SDA dari hasil angket didapatkan persentase sebesar (84,12%) dan hasil observasi didapatkan rata-rata persentase sebesar (39,19%). Terdapat hasil yang jauh berbeda karena pada lembar observasi pada item pertanyaan siswa biasa mematikan lampu setelah

selesai jam pelajaran. Siswa jarang belajar dengan menhidupkan lampu karena kelas di SMPN 2 Siak Hulu belum memiliki lampu.

Memanfaatkan energi seperlunya berarti menghemat penggunaan energi. Penghematan energi perlu dilakukan agar persediaan sumber daya penghasil listrik tidak cepatt habis. Himbauan untuk menghemat energi juga tercantum dalam instruksi Presiden RI Nomor 13 Tahun 2013 tentang Penghematan Energi dan Air (Badan Pusat Statistik, 2013 : 35). Menghemat energi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat melindungi lingkungan dengan membuat komitmen setiap hari memungkinkan menggunakan energi lebih sedikit. Contohnya tidak membiarkan keran air hidup bila tidak digunakan, mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan (Daryanto dan Sriprihatin, 37 : 2013). Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan Pembina program Adiwiyata SMPN 2 Siak Hulu diperoleh informasi bahwa air siswa wudhu dialirkan ke kolam ikan sehingga air tidak terbuang begitu saja. Dan banyak slogan-slogan yang ditempelkan tentang himbauan menghemat listrik dan air.

4.5.4 Mendukung penghijauan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap kepedulian lingkungan pada indikator 4 mendukung penghijauan lingkungan di SMP Negeri 2 Siak Hulu didapatkan hasil rata-rata persentase angket sebesar (79,65%) dan rata-rata persentase observasi sebesar (41,67%). Terdapat hasil yang sangat berbeda antara angket dan observasi hal itu terjadi karena siswa merasa memiliki sikap mendukung penghijauan yang tinggi perasaan tersebut belum diwujudkan dalam bentuk tindakan. Siswa masih kurang peduli dengan taman yang ada di depan kelas masing-masing karena hanya petugas piket saja yang diberi beban tugas untuk menyiram tanaman bahkan ada siswa yang sedang piket namun tidak melaksanakan tugasnya untuk menyiram tanaman.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pembina program Adiwiyata SMPN 2 Siak Hulu bahwa dalam menerapkan kegiatan mendukung penghijauan pihak sekolah tidak mempunyai dana khusus. Namun setiap kelas di bebaskan

uang kas senilai Rp.5.000 setiap bulannya untuk membeli bibit bunga, pot, dan sebagainya.

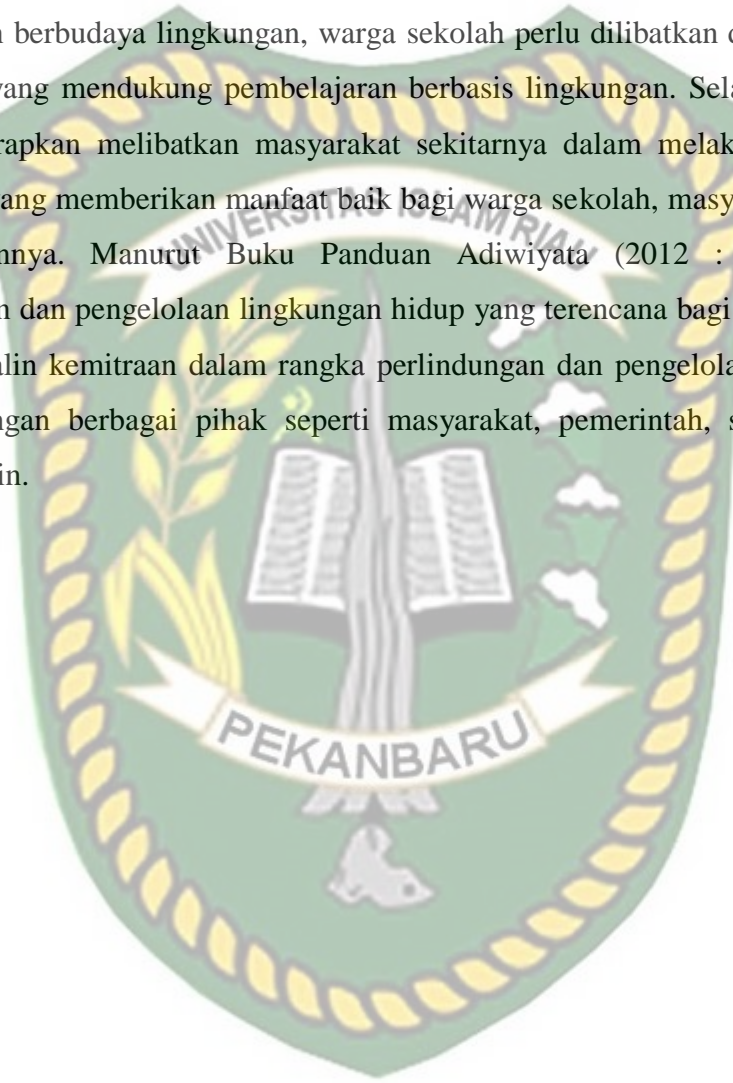
Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Menurut Kelvin (2008) *dalam* Rubiantoro dan Haryanto (2013 : 422) penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Menurut Malau (2012) *dalam* Rubiantoro dan Haryanto (2013 : 422) penghijauan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar, nyaman dan sehat. Namun, dalam pelaksanaan penghijauan masih ditemukan hal yang tidak tepat sasaran sehingga aksi penghijauan yang dilakukan kurang (tidak) menghasilkan manfaat yang besar atau maksimal.

4.5.5 Kebiasaan membuang sampah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap kepedulian lingkungan pada indikator 5 kebiasaan membuang sampah di lingkungan SMP Negeri 2 Siak Hulu dari hasil angket diperoleh rata-rata persentase sebesar (81,53%) dan rata-rata observasi sebesar (50,81%). Terdapat hasil yang sangat berbeda antara angket dan observasi hal itu terjadi pada pernyataan observasi item nomor 5 dan 14 bahwa siswa belum bisa membedakan sampah organik dan anorganik dan juga belum adanya tong sampah khusus. Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa program Adiwiyata yang dilaksanakan SMPN 2 Siak Hulu sudah berjalan dengan baik, akan tetapi ada saja kendalanya yaitu masih kurangnya kerjasama dari seluruh warga sama sekolah dalam menjalankan program adiwiyata. Hal tersebut disebabkan oleh masih ada saja siswa yang melanggar dan tidak mematuhi peraturan sekolah yang berkaitan dengan program adiwiyata misalnya masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kelas. Dengan demikian dapat dilihat bahwa ada perbedaan hasil data angket dan data observasi, namun kedua hasil tersebut

menunjukkan bahwa SMPN 2 Siak Hulu mempunyai kriteria peduli terhadap lingkungan.

Menurut Aprilia (2016 : 691) pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sangat diperlukan sebagai pendukung program berwawasan lingkungan. Untuk mewujudkan sekolah yang mengembangkan kegiatan yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya. Menurut Buku Panduan Adiwiyata (2012 : 10) kegiatan lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah dan menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain.



BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 02 Siak Hulu melalui program adiwiyata tahun ajaran 2018/2019 dari hasil rata-rata angket dan observasi berada pada persentase 65.78% dengan kategori peduli.

5.2 Saran

1. Saran untuk pihak sekolah, harus saling bekerjasama dalam menjalankan visi misi sekolah, agar terciptanya kondisi sekolah yang memiliki kesadaran peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan hidup.
2. Saran untuk siswa, hendaknya siswa meningkatkan dan menunjukkan sikap kepedulian lingkungan di sekolah dan rumah. Dengan meningkatkan sikap tersebut, akan mengurangi terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
3. Saran kepada peneliti selanjutnya apabila ada peneliti yang berminat dengan tema yang sama, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini karena kondisi yang ditemukan dalam satu kelas akan berbeda dengan kelas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A, F, B. 2014. *Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang. Jurnal*. Vol.02 No.02. [http://docplayer.info/36870022-Analisis-
implementasi-kebijakan-kurikulum-berbasis-lingkungan-hidup-pada
program-Adiwiyata-mandiri-di-sdn-dinoyo-2-malang.html](http://docplayer.info/36870022-Analisis-implementasi-kebijakan-kurikulum-berbasis-lingkungan-hidup-pada-program-Adiwiyata-mandiri-di-sdn-dinoyo-2-malang.html)
- Adisusilo, S. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktifisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aprilia, N. 2015. *Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung yang Ramah Lingkungan pada Program Adiwiyata di SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report>. (diakses 16 Januari 2019)
- Arifin, Z. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan Agung, S. 2013 *pengantar pendidikan lingkungan hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daradjat, Z. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Depdiknas (2009). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 2 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 2 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Handayani, A. 2013. *Peningkatan Sikap Kepedulian Lingkungan melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SDN Keputaran*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/15675/1/Ani%20Handayani.pdf>). (Diakses 22 Februari 2018)
- Hasanah, U. 2017. *Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 16 Pekanbaru Melalui Program Adiwiyata*. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Hidayati, N. T. Taruna dan Purnaweni. 2013. *Perilaku Warga Sekolah Dalam Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang*. <https://core.ac.uk/download/pdf/18605628.pdf>. (Diakses tanggal 4 Februari 2018)

- Irwan, Z. D. 2015. *Prinsip-prinsip ekologi ekosistem, lingkungan dan pelestariannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irwan, Z. D. 2008. *Tantangan lingkungan dan lansekap hutan kota*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iswari, R, D dan Suyud, W, U. 2017. *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa*. <https://www.neliti.com/publications/101566/evaluasi-penerapan-program-adiwiyata-untuk-membentuk-perilaku-peduli-lingkungan>. (diakses 16 Januari 2019)
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *"Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan"*. Jawa Tengah: Badan Lingkungan Hidup.
- Khazanah, N, A. 2015. Analisis Lingkungan SMA 02 Batang Terhadap Proses Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol 03. No. 01. <https://media.neliti.com/media/publications/122080-ID-analisis-lingkungan-sma-02-batang-terhad.pdf>. Di akses 04 Mei 2019.
- Mariyana, R. Ali, N dan Yeni, R. 2010. *Pengelolaan Llingkungan Belajar*. Jakarta: Prenada Media.
- Putrawan, I, M. 2014. *Konsep-konsep dasar ekologi dalam berbagai aktivitas lingkungan*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2016. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sangadji, Etta, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Saam, Z dan Sri, W. 2012. *Psikologi keperawatan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Saputro, R dan Dewi, L, S. 2015. *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduge>. (Di akses 23 April 2018)
- Sears, D, O. Jonatan, L, F dan Anne, P. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Glora Aksara Pratama